

ABSTRAK

Kalimantan Barat merupakan salah satu pulau dengan kekayaan alam yang terancam mengalami kerusakan. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan latar, tema dan representasi alam Alam Kalimantan Barat dalam novel *Halimun Seberkas Cahaya di Tanah Dayak* karya Rina TH menggunakan pendekatan Ekokritik Greg Garrard. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan pendekatan hermeneutik. Teknik analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan 1) latar tempat Kalimantan Barat, meliputi kota, desa, alam, tempat wisata; latar sosial-budaya Dayak Kanayatn, meliputi tradisi ngayau, berladang dan menoreh, dan berdukun. 2) tema novel adalah kekayaan alam dan ancaman rusaknya. 3) representasi alam ditunjukkan melalui aspek polusi (*pollution*) berupa pencemaran air dan bebatuan; aspek hutan belantara (*wilderness*) berupa kerusakan alam akibat deforestasi dan konversi lahan berupa lahan terbuka, sawah, pertambangan, perkebunan karet, sengon, dan sawit; aspek bencana (*apocalypse*) berupa kebakaran hutan; aspek pemukiman/tempat tinggal (*dwelling*) menunjukkan pemukiman masyarakat di Kalimantan Barat masih sedikit dan lebih luas kawasan hutannya; aspek binatang/hewan (*animals*) menunjukkan kelangkaan binatang akibat deforestasi; bumi (*the earth*): masa depan berupa ajakan untuk menjaga alam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran/refleksi untuk menjaga alam dan menjadi bahan rujukan/pembandingan untuk mengembangkan penelitian ini dengan perspektif/teori lain.

Kata kunci: Representasi, ekokritik, alam, Kalimantan Barat, Dayak Kanayatn.

ABSTRACT

West Kalimantan is one of the islands with natural wealth that is threatened with damage. This study aims to describe the background, themes, and natural representations of West Kalimantan in the novel Halimun Seberkas Cahaya di Tanah Dayak by Rina TH using Greg Garrard's ecocritical approach. This research is a type of descriptive research. Data collection techniques use a hermeneutic approach. data analysis techniques, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study found 1) the setting of West Kalimantan, including cities, villages, nature, and tourist attractions; and 2) the Kanayatn Dayak socio-cultural background, including the Ngayau tradition, farming and cutting, and shamanism. 2) The theme of the novel is natural wealth and the threat of its destruction. 3) The representation of nature is shown through the aspects of pollution in the form of water and rock pollution; aspects of wilderness (wilderness) in the form of natural damage due to deforestation and land conversion in the form of open land, rice fields, mining, rubber plantations, sengon, and oil palm; disaster aspects (apocalypse) in the form of forest fires; the aspect of settlement (dwelling) shows that the community settlements in West Kalimantan are still small and the forest area is wider; the animals aspect shows the scarcity of animals due to defore This research is expected to be a learning and reflection material for protecting nature and a reference and comparison material for developing this research with other perspectives and theories.

Keywords: Representation, eco-criticism, nature, West Kalimantan, Dayak Kanayatn.